

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan teknologi seperti saat sekarang ini memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari (Abadi & Sukmayadi, 2021; Lei et al., 2021; Sheffield et al., 2018) terutama di bidang Pendidikan (Zhang et al., 2021). Teknologi sangat membantu siswa dalam mencapai pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pembelajaran. Teknologi banyak digunakan dalam mendukung pengajaran (Chauhan, 2017). Saat ini, banyak guru telah menerapkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan pengajaran mereka dan memberikan pendekatan pembelajaran alternatif. Perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat kita dapat mengakses kapan saja dan dimana saja apa yang dibutuhkan. Perkembangan teknologi berguna dan sangat membantu banyak orang dalam mengeksplorasi berbagai pengetahuan baru. Melalui teknologi bahan ajar yang diberikan dapat menjadi lebih menarik dan dapat membantu siswa belajar mandiri. Teknologi dapat mengintegrasikan berbagai media informasi seperti suara, video, gambar, animasi dan lainnya. Berbagai macam media digunakan dalam pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi belajar (Abadi & Sukmayadi, 2021). Banyak platform dan aplikasi yang memberikan dukungan pembuatan video yang menarik, Khususnya media pembelajaran online jarak jauh yang dapat menjangkau semua orang sehingga tetap dapat berkomunikasi dengan orang lain terutama video pelajaran (Rijal & Sukmayadi, 2021).

Teknologi dalam pembelajaran menuntut guru dapat mengembangkan pembelajaran berdasarkan pendekatan pedagogi (Sheffield, Blackley, and Moro 2018; Greher 2011). Perkembangan teknologi sangat membantu guru dalam pembelajaran termasuk guru musik. Meskipun teknologi semakin berkembang tetapi, masih banyak guru musik yang belum memahami penggunaannya dalam pengajaran (Zhang, King, and Prior 2021). Teknologi merupakan suatu kekuatan yang mendorong dalam perkembangan musik (Nijs 2018) dan Pendidikan musik (Theresia, Larasati, dan Sukmayadi., 2021). Teknologi merupakan cara baru berinteraksi terutama berkaitan dengan Pendidikan musik dalam memainkan alat

musik (Nijs 2018). Alat dan perangkat berbasis teknologi telah menjadi bagian musik serta pendidikan musik. (Lv & Luo, 2021). Saat ini, dengan adanya teknologi bisa membuat semua orang belajar musik secara mandiri kapan saja dan dimana saja mulai dari media sosial, blog, dan pembelajaran secara online.

Perkembangan teknologi juga berimplikasi terhadap berkembangnya pembelajaran piano secara online (Agustint & Milyartini, 2022). Berkembangnya teknologi membuat pembelajaran musik terutama piano semakin menarik dan dapat membantu setiap orang yang ingin mempelajarinya (Agustint & Sukmayadi, 2022). Berbagai macam media yang digunakan mulai dari aplikasi sampai dengan media sosial menjelaskan permainan piano. Penggunaan teknologi smartphone pembelajaran yang terlihat sulit dapat diminimalisir, sehingga dapat membuat pembelajaran instrumen piano menjadi lebih menarik (Julius et al., n.d.). Peran media sangat membantu dalam pembelajaran piano yang mana dapat mendorong tercapainya pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih efisien (Li, 2015).

Piano yaitu instrumen yang dimainkan dengan kedua tangan dengan cara menekan tuts agar menghasilkan nada yang harmonis. Piano merupakan instrumen yang sangat kompleks karena instrumen ini bisa berdiri sendiri. Maksudnya, instrumen ini tidak memerlukan instrumen pengiring. Piano memiliki kunci treble clef dan bass clef sehingga seorang pianis harus bisa membaca kunci tersebut dan juga harus bisa mengimbangi tangan kanan dan tangan kiri.

Instrumen piano merupakan salah satu instrumen yang dipelajari hampir di seluruh program studi musik atau Pendidikan musik di Indonesia. Biasanya instrumen ini dipelajari selama lima semester. Tidak semua peserta didik telah memiliki pengetahuan dan pengalaman bermain piano sebelum mengikuti perkuliahan tersebut. Ada beragam latar belakang mahasiswa mulai dari paham piano yang memiliki latar belakang sekolah musik atau mahasiswa yang pernah mengikuti kursus piano, setengah paham yang hanya mengetahui tentang mengiringi lagu atau hanya sekedar tau tentang piano dan belum tahu sama sekali yang tidak memiliki latar belakang sekolah musik sebelumnya. Banyak mahasiswa berpikir bahwa memilih mayor piano merupakan pilihan terbaik karena dianggap mudah seperti hanya mengiringi lagu dan hanya memainkan chord. Ternyata ketika

perkuliahan dimulai dosen memberikan bahan klasik sehingga mempersulit mahasiswa terutama yang baru mempelajari piano.

Berbagai macam media pembelajaran piano melalui YouTube seperti Channel MangoldProject, Become a Piano Superhuman dan Musicians Inspired menjelaskan tentang chord. Beberapa aplikasi yang terdapat pada playstore kebanyakan hanya menyediakan tuts piano saja sedangkan ketika kita tidak mempunyai pemahaman awal tentang piano membuat kita bingung untuk memainkannya. Ketika kita menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran hanya menjelaskan satu materi dengan satu video seperti menjelaskan Teknik dasar mengiringi lagu dan pemahaman dasar chord dan kita harus mengingat nama channel dan judul dari pembelajaran piano yang kita pelajari agar kita tidak kesulitan ketika ingin melihat materi pembelajaran piano. Penelitian yang dilakukan (Rais & Nidn, n.d.) membuat media pembelajaran chord dasar piano dan tutorial menggunakan Adobe Flash Cs6. Hasil pengujian aplikasi menggunakan Adobe Flash Cs6, didapatkan 8 dari 10 siswa SDIT menghasilkan total persentase skor diatas ambang batas yang ditentukan. Penggunaan aplikasi media pembelajaran chord piano dapat mempermudah para pemula untuk lebih mengenal sekaligus mempelajari chord-chord pada piano. Pembelajaran chord Piano dapat dikerjakan dengan mudah, murah, dan efisien bila menggunakan komputer.

Penelitian yang dilakukan (Purwanto et al., 2019) membuat sebuah aplikasi pembelajaran piano dan gitar yang menjelaskan tentang notasi musik dan chord. Kelayakan aplikasi Musicroid berdasarkan hasil uji validasi ahli materi menunjukkan nilai 4,6 dan masuk dalam kategori sangat layak. Kelayakan aplikasi Musicroid berdasarkan hasil uji validasi ahli media mendapatkan nilai 4,3 dan masuk dalam kategori sangat layak. Aplikasi Musicroid mendapat respons yang positif dari para penggunanya terutama siswa di SMKN 2 Ponorogo dan dalam uji kelayakan faktor usability memperoleh nilai 5,8 yang dapat dikategorikan sangat layak sebagai media pembelajaran seni musik, dan Penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningsih et al., 2019) membuat sebuah modul pembelajaran piano minor di IKJ untuk penyamakan kemampuan mahasiswa yang berbeda-beda. Hasil dari penggunaan modul tersebut adalah berpengaruh positif terhadap penyetaraan kemampuan piano minor mahasiswa. Namun masih memiliki kelemahan yaitu jari-

jarinya masih kaku sehingga belum bisa memainkan lagu dengan tempo yang tepat, sehingga lagu yang dipilih adalah lagu yang bertempo lambat. Hal ini dimungkinkan karena mereka kurang memiliki waktu yang cukup untuk berlatih, sehingga penguasaan motoriknya tidak maksimal.

Berdasarkan pengalaman pribadi peneliti dan melakukan wawancara terhadap dosen Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang, dosen sudah menyarankan menggunakan media YouTube sebagai media dalam pembelajaran piano tetapi media tersebut memiliki keterbatasan seperti materinya terpisah-pisah. Contohnya jika mencari materi tangga nada maka yang akan muncul hanya materi tangga nada saja sedang media yang peneliti rancang mengemukakan seluruh materi yang harus dimiliki pada seorang mahasiswa yang mengharuskan dia menyelesaikan perkuliahan pada mata kuliah piano mayor 1. Media yang terdapat diberbagai YouTube menjelaskan materi tentang pembelajaran piano sebagian besar menjelaskan tutorial lagu dan chord. Permasalahan kompleks ini memerlukan solusi. Peneliti berpikir untuk memanfaatkan teknologi sebagai salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bermaksud membuat media pembelajaran untuk membantu mahasiswa pemula yang belum memiliki pengetahuan dan pengalaman bermain piano.

Ketika kita menggunakan YouTube kita harus memiliki kuota internet setiap kita membuka video sedangkan media yang peneliti rancang hanya membutuhkan kuota di awal ketika mendownload beberapa MB media setelahnya kita bisa mengakses materi yang terdapat pada media tersebut dibandingkan dengan YouTube dan media yang peneliti rancang, Peneliti merancang media pembelajaran dasar piano sesuai dengan silabus yang terdapat di kampus seperti posisi bermain piano, pengenalan tuts piano, teknik penjarian piano, tangga nada, memainkan arpeggio, memainkan etude dan repertoar lagu sehingga membuat media tersebut menjadi lebih kompleks. Perlu ditambahkan media dalam pembelajaran instrumen piano untuk pembelajar pemula dewasa sehingga peneliti merancang media pembelajaran piano yang membahas pembelajaran dasar piano untuk pemula yang mana di dalamnya terdapat materi tentang piano dan video.

Peneliti merancang sebuah media pembelajaran piano yang diibaratkan sebuah buku media tersebut seperti sebuah modul digital. Jika media yang

digunakan hanya menggunakan media buku maka mahasiswa tidak bisa melihat teknik penjarian yang tepat pada pembelajaran piano sedangkan dengan adanya media yang telah dilengkapi materi dan video bisa membantu mahasiswa dalam pembelajaran. Setiap orang pasti menggunakan smartphone dan peneliti memanfaatkan smartphone tersebut yang dapat digunakan dalam pembelajaran piano. Peneliti merancang media tersebut menggunakan PowerPoint dan hasil produk yang peneliti rancang tetap berupa PowerPoint agar media tersebut bisa digunakan dalam smartphone yang mana selalu kita bawa kemanapun kita pergi dan lebih efisien. Sehingga media tersebut dapat kita pelajari dimana pun dan kapan pun. Kenapa peneliti tidak mengubah media tersebut menjadi sebuah CD? Karena peneliti mempertimbangkan di masa sekarang kebanyakan laptop tidak bisa menggunakan CD dan kebanyakan lebih menggunakan flashdisk untuk mengimport dan mengekspor data. Sehingga dengan pertimbangan tersebut peneliti memilih hasil produk tersebut tetap berupa PowerPoint. Oleh karenanya, peneliti sangat tertarik meneliti pengembangan media audio visual pembelajaran piano untuk pemula yang dapat digunakan mahasiswa untuk belajar mandiri kapan saja dan di mana saja.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan penelitian ini akan memfokuskan pada Media audio visual pembelajaran piano. Masalah pada penelitian ini yaitu: bagaimana mengembangkan media audio visual pembelajaran piano untuk mengatasi permasalahan pembelajar pemula dewasa. Agar penelitian ini lebih fokus dirumuskan pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kebutuhan pembelajaran piano pemula dewasa?
2. Bagaimana desain media audio visual pembelajaran piano untuk pembelajar pemula dewasa?
3. Bagaimana tanggapan pembelajar piano dewasa terhadap media yang dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis gambaran kebutuhan pembelajaran piano pemula dewasa.
2. Untuk merancang desain pengembangan media audio visual pembelajaran piano untuk pembelajar pemula dewasa.
3. Untuk menganalisis tanggapan pembelajar piano dewasa terhadap media yang dikembangkan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menerapkan media audio visual dalam pembelajaran piano untuk pembelajar pemula dewasa.

b. Manfaat Praktis

1. Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan peneliti dalam pembelajaran piano melalui media.

2. Dosen/guru

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi dosen/guru sebagai bahan ajar. Dengan demikian dapat meningkatkan hasil pembelajaran pada mahasiswa/siswa.

3. Mahasiswa/siswa

Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi mahasiswa atau siswa dengan adanya media dapat digunakan pada latihan mandiri.

4. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengemukakan bahan ajar dalam pembelajaran piano.

1.5 Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I berisi tentang latar belakang penelitian mengenai pengembangan media audio visual pembelajaran piano untuk pembelajar pemula dewasa, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari kajian teori yang digunakan untuk membedah permasalahan dalam penelitian, yang terdiri dari penelitian terdahulu, media pembelajaran, media

audio visual, karakteristik pembelajar pemula dewasa, pembelajaran piano, dan kerangka pikir.

Bab III terdiri dari metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model 4D.

Bab IV membahas dan menjelaskan temuan penelitian serta menjawab pertanyaan penelitian. Pada bab ini pun dijelaskan persiapan, proses, dan penerapan media audio visual dalam pembelajaran piano.

Bab V yang menyajikan analisis terhadap hasil temuan penelitian yang dituangkan dalam bentuk kesimpulan penelitian, implikasi dalam penelitian untuk keperluan penelitian lanjutan.